

Urgensi Tes Terstandarisasi Dalam Mengukur Tingkat Pencapaian Pembelajaran di SD Tunas Harapan

Maya Alemina Ketaren¹, Pelevia Enjelina Purba², Puspita Sari br Sitepu³, Ririn Simamora⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Pelevia Enjelina Purba

E-mail: peleviaenjelina@gmail.com

Abstrak

Tes terstandarisasi dengan metode tes pengetahuan menggunakan uji soal memiliki peran penting dalam pendidikan di SD Tunas Harapan. Tes terstandarisasi ini membantu mengukur pengetahuan siswa secara objektif dan konsisten, sehingga memberikan gambaran yang akurat tentang tingkat pemahaman mereka dalam berbagai bidang. Melalui pengembangan soal yang relevan dan uji coba yang teliti, tes ini dapat memastikan bahwa siswa diuji dengan standar yang sama dan adil. Hasil tes pengetahuan dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang berguna untuk pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih efektif. Dengan menggunakan metode tes terstandarisasi, SD Tunas Harapan dapat memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada siswa sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan memberikan kesempatan yang adil bagi setiap siswa untuk mengembangkan pengetahuan mereka secara optimal.

Kata kunci - Validitas, Reliabilitas, Tes Sumatif

Abstract

Standardized tests with the method of knowledge assessment using test items play a crucial role in education at SD Tunas Harapan. These standardized tests help objectively and consistently measure students' knowledge, providing an accurate overview of their understanding in various subject areas. Through the development of relevant test items and careful testing, these tests ensure that students are assessed using the same fair standards. The results of knowledge assessments can be used as evaluation tools to identify students' strengths and weaknesses in learning, as well as provide valuable feedback for the development of curriculum and more effective teaching strategies. By utilizing standardized testing methods, SD Tunas Harapan can ensure that the education provided to students aligns with established standards and offers equal opportunities for every student to maximize their knowledge development.

Keywords – Validitas, Reliabilitas, Sumatif Tests

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi bagi perkembangan individu dan masyarakat. pada konteks ini, penilaian adalah bagian integral dari proses pendidikan. salah satu bentuk penilaian yg seringkali dipergunakan artinya tes terstandarisasi. Pengertian Tes standar merupakan suatu Pendidikan “adalah usaha sadar dan berkala untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara” (UU No 20 tahun 2003)”(Annisa, 2022). Tes dimana seluruh siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yg sama dari sebagian besar pertanyaan dikerjakan dengan mengikuti petunjuk yg sama serta pada batasan saat yg sama juga(Supandi et al., 2021). Tes terstandarisasi diketahui memenuhi syarat sebagai tes yg baik (memenuhi kondisi validitas,realibilitas, dan objektivitas). Tes ini mampu digunakan pada saat yg relatif lama serta bisa diterapkan pada beberapa obyek meliputi wilayah yg luas. Disamping itu tes standar telah diklasifikasikan sesuai menggunakan tingkat usia dan kelasnya.

Beberapa orang melihat tes ini sebagai indera yg penting buat memastikan bahwa semua siswa memenuhi standar tertentu dan bahwa sistem pendidikan secara keseluruhan berfungsi menggunakan baik. Mereka berpendapat bahwa tes terstandarisasi memberikan cara yg objektif serta adil buat menilai kemampuan peserta didik dan efektivitas pengajaran.

METODE

Metode yang kami pakai pada penelitian ini adalah metode studi pustaka (library research). Dalam penelitian mengenai pengukuran tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah dasar dengan metode studi pustaka, tes terstandarisasi memainkan peran yang sangat penting. Metode studi pustaka, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016), melibatkan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian karena penelitian tidak dapat lepas dari literatur ilmiah(Ansori, 2020).

Dalam konteks pengukuran tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah dasar, tes terstandarisasi digunakan sebagai alat evaluasi yang objektif. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Handayani et al. pada tahun 2022 menekankan pentingnya guru dalam memilih prosedur penilaian yang sesuai untuk mengambil keputusan dalam proses belajar mengajar. Guru juga perlu mengembangkan prosedur penilaian yang valid dan mengacu pada informasi yang relevan (Na & Hipertensiva, 2022). Penilaian ini tidak hanya berfokus pada hasil belajar siswa, tetapi juga melibatkan proses penilaian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan interpretasi hasil penilaian.

Dalam studi pustaka, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Melalui studi pustaka, peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengkaji penggunaan tes terstandarisasi dalam mengukur tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah dasar. Literatur ilmiah yang relevan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep, teori, dan praktik terkait dengan evaluasi pembelajaran dan penggunaan tes terstandarisasi.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari literatur ilmiah yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu digunakan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian ini. Dengan menggunakan metode studi pustaka, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya tes terstandarisasi dalam mengukur tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian mengenai pengukuran tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah dasar, tes terstandarisasi memainkan peran yang sangat penting. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari jawaban-jawaban siswa, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah validitas butir soal. Validitas butir soal mengacu pada sejauh mana sebuah soal memenuhi kriteria dan capaian pada kisi-kisi. Dalam konteks ini, sebuah soal dapat dikatakan valid jika sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan dan juga sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah disusun. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat 11 dari 20 butir soal yang termasuk dalam kategori valid.

Pentingnya validitas butir soal dalam penggunaan tes terstandarisasi adalah untuk memastikan bahwa soal-soal yang digunakan dapat secara efektif mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Soal yang disusun dengan baik dan sesuai dengan indikator pembelajaran memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk menjadi valid. Dengan demikian, validitas butir soal merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pengukuran tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah dasar. Dalam konteks penggunaan tes terstandarisasi, penting bagi pengembang tes dan guru untuk memperhatikan validitas butir soal. Dengan memastikan bahwa soal-soal yang digunakan valid, diharapkan tingkat soal yang drop dapat diminimalkan. Hal ini akan memberikan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam hasil pengukuran dan menjamin bahwa tes terstandarisasi dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan tentang tingkat pencapaian pembelajaran siswa di sekolah dasar.

Dengan demikian, pentingnya tes terstandarisasi dalam mengukur tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah dasar juga terkait dengan validitas butir soal. Validitas butir soal menjadi faktor kritis dalam memastikan bahwa tes terstandarisasi dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran.

Pengolahan data statistik untuk menemukan status valid dan drop dapat menggunakan tabel r untuk $df = 1-50$. Berikut adalah tabel r ($df = 1-50$) Tabel 1

Table 1 .
Tingkat Signifikansi

Df=(N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
20	0,3839	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524

Alasan mengapa diambil 20 butir soal dalam penelitian ini adalah karena jumlah total siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 22 siswa. Dalam perhitungan derajat kebebasan (df), rumus yang digunakan adalah $N-2$, di mana N merupakan jumlah total subjek penelitian. Dalam hal ini, $df = 22 - 2 = 20$. Selanjutnya, dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,5. R table yang diperoleh untuk tingkat signifikansi ini adalah 0,4227. Untuk menyimpulkan apakah sebuah soal dikatakan valid, perlu membandingkan r hitung dengan r table. Jika nilai r hitung $>$ r table, maka soal tersebut dapat dikatakan valid (Variasi & Dan, 2016).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 soal yang termasuk dalam kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa soal-soal tersebut memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan. Namun, terdapat 9 soal yang dianggap drop, yang berarti soal-soal tersebut tidak memenuhi kriteria validitas yang diharapkan. Dengan demikian, validitas butir soal dalam penelitian ini telah dianalisis berdasarkan perhitungan r hitung dan perbandingannya dengan r table. Hasil analisis ini memberikan gambaran tentang kualitas soal-soal dalam pengukuran tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah dasar

Table 2.
Hasil Analisis Status soal

Soal	Reliable	Status
1.	0,46193	Valid
2.	0,35533	Drop
3.	0,40005	Drop
4.	0,2354	Drop
5.	0,49338	Valid
6.	0,55391	Valid
7.	0,46193	Valid
8.	0,528773	Valid
9.	0,06541	Drop
10.	0,08362	Drop
11.	-0,0114	Drop
12.	0,35781	Drop
13.	0,51282	Valid
14.	0,60553	Valid
15.	0,46791	Valid
16.	0,39244	Drop
17.	0,29424	Drop
18.	0,44039	Valid
19.	0,52326	Valid
20.	0,46193	Valid

Dengan data table yang diatas maka terdapat 11 butir soal yang valid dan 9 butir soal yang tidak valid, 11 butir soal dinyatakan valid tersebut pada nomor 1, 5, 6, 7, 8, 13, 14, 15, 18,19,20 dan 9 butir soal yang tidak valid terdapat pada nomor 2, 3, 4, 9, 10, 11, 12, 16, 17.



Gambar 1.
Dokumentasi kegiatan

KESIMPULAN

Tes terstandarisasi memiliki peran penting dalam mengukur tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah dasar. Tes ini memberikan ukuran yang objektif tentang kemampuan siswa dan memungkinkan perbandingan yang adil antara siswa-siswa. Dengan menggunakan tes terstandarisasi, penilaian terhadap kemampuan siswa menjadi lebih adil dan tidak tergantung pada

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

interpretasi subjektif. Tes terstandarisasi juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran, sehingga pihak sekolah dan guru dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan pencapaian siswa. Dengan demikian, pentingnya tes terstandarisasi dalam mengukur tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah dasar terletak pada objektivitas dalam penilaian dan kemampuan untuk membandingkan antar siswa, yang pada akhirnya membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SD Tunas Harapan Medan atas izin yang diberikan kepada kami untuk melakukan penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada guru wali kelas dan siswa yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penulisan jurnal ini. Tanpa kerjasama dan dukungan mereka, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Terima kasih atas kontribusi dan partisipasi yang berharga dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 177–186. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.308>
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (2022). Penerapan Konsep Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Soal Penilaian Akhir Semester Pembelajaran Tematik Semester Genap Kelas IV MI Ma'arif 1 Jatisari Tahun Ajaran 2021/2022.
- Supandi, S., Khadijah, K., & Arsyam, M. (2021). Tes standar dan tes non standar. *Science Education*, 1(2), 1–7. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/vgft4>
- Variasi, P. M., & Dan, K. (2016). Pengaruh Mencari Variasi, Ketidakpuasan Dan Ketidak Tersediaan Produk Terhadap Perpindahan Merek.